

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 12

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 28 Maret 2025 pukul 09.00 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 12 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 12 tahun 2025 yaitu 19 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 12 tahun 2025 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Dengue, Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek demam Tifoid, Pneumonia dan ISPA.
- ✓ Tidak ada dilaporkan KLB Kabupaten Pesisir Selatan selama minggu ke 12 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 12

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 12 sampai Minggu 12

MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-12 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN			1	1	100	100				
2	PKM. TANJUNG MAKMUR			1	1	100	100				
3	PKM. TAPAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
4	PKM. INDRAPURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
8	PKM. SURANTIH	1	1	1	1	100	100	1		1	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO			1	1	100	100				
12	PKM. LUMPO			1	1	100	100				
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	1	1	1	100	100	1		1	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	1	1	1	1	100	100	1		1	
17	PKM. TARUSAN	3	3	1	1	100	100	3		3	
18	PKM KOTO BARU			1	1	100	100				
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG			1	1	100	100				
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Pratama Tapan	1	1	1	1	100	100	1		1	
24	RSU BKM Sago	1	1	1	1	100	100	1		1	
TOTAL UNIT PELAPOR		19	19	24	24	100.00	100.00	19	0	19	0

*Data kumulatif Minggu 12 sampai 12

Jumlah peringatan dini penyakit 19 alert di unit pelapor ada 13 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit dari 11 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

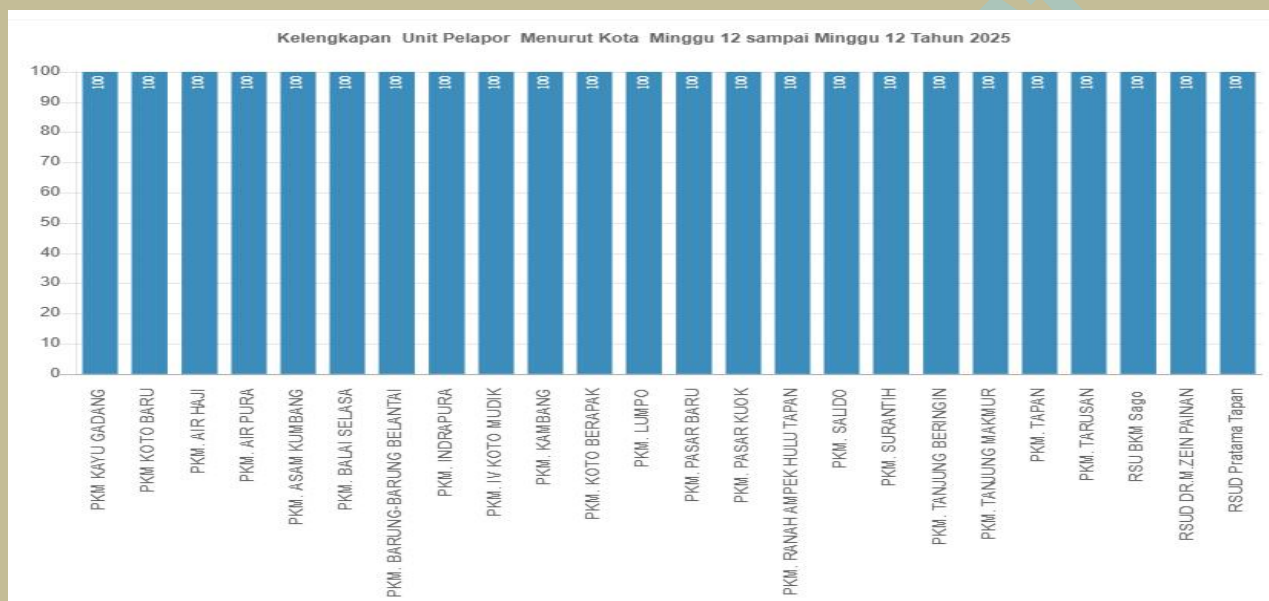
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 12 TAHUN 2025



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 12 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 12 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 12 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 12

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	5	8	100
2	Suspek Dengue	4	9	100
3	Diare Akut	5	17	100
4	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	11	100
5	Suspek Demam Tifoid	1	2	100
6	Pneumonia	1	2	100
7	ISPA	1	9	100
Total		19	58	100

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-12, ada 19 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Dengue, Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek demam Tifoid, Pneumonia dan ISPA.

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	12	12	100	ya	12	100	ya
2	Tarusan	14	14	100	ya	14	100	ya
3	Pasar Baru	9	9	100	ya	9	100	ya
4	Koto Berapak	19	19	100	ya	19	100	ya
5	Asam Kumbang	8	8	100	ya	8	100	ya
6	Salido	14	14	100	ya	14	100	ya
7	Lumpo	10	10	100	ya	10	100	ya
8	Pasar Kuok	6	6	100	ya	6	100	ya
9	IV Koto Mudik	12	12	100	ya	12	100	ya
10	Surantih	28	28	100	ya	28	100	ya
11	Kayu Gadang	5	5	100	ya	5	100	ya
12	Kambang	12	12	100	ya	12	100	ya
13	Koto Baru	12	12	100	ya	12	100	ya
14	Balai Selasa	4	4	100	ya	4	100	ya
15	Air Haji	14	14	100	ya	14	100	ya
16	Airpura	14	14	100	ya	14	100	ya
17	Inderapura	7	7	100	ya	7	100	ya
18	Tapan	11	11	100	ya	11	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	1	1	100	ya	1	100	ya
20	Tanjung Beringin	16	16	100	ya	16	100	ya
21	Tanjung Makmur	7	7	100	ya	7	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	9	9	100	ya	9	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	13	13	100	ya	13	100	ya
24	RSU BKM Sago	10	10	100	ya	10	100	ya
Pesisir Selatan		267	267	100		267	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

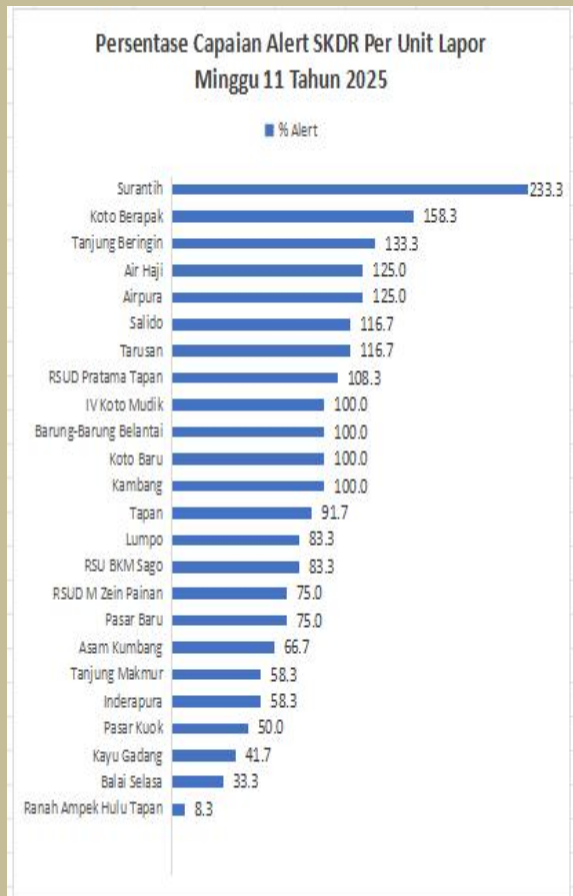
Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 13 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 12 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap. Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, ntipiretik bila diperlukan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 98,4% (Target 50%). Terdapat 18 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Surantih,
2. Koto Berapak,
3. Tanjung Beringin,
4. Air Haji,
5. Airpura,
6. Salido,
7. Tarusan,
8. RSUD Pratama Tapan,
9. IV Koto Mudik,
10. Barung-Barung Belantai,
11. Koto Baru,
12. Kambang,
13. Tapan,
14. Lumpo,
15. RSU BKM Sago,
16. RSU BKM Sago,
17. Pasar Baru,
18. Asam Kumbang,
19. Tanjung Makmur,
20. Inderapura,
21. Pasar Kuok

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 9 - 12 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN
Pada Minggu 9 - Minggu 12

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-9	M-10	M-11	M-12	
1	Diare Akut	90	79	76	65	310
2	Suspek Dengue	15	5	13	11	44
3	Pneumonia	7	5	14	8	34
4	Suspek Demam Tifoid	22	16	16	14	68
5	Gigitan Hewan Penular Rabies	5	10	8	10	33
6	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	49	75	81	74	279
7	ISPA	323	403	353	319	1,398
8	Total Kunjungan	11,908	13,054	13,202	11,237	49,401
TOTAL KASUS		511	593	561	501	2,166

*Data kumulatif Minggu 9 - Minggu 12

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 9-12 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.398 kasus, Diare Akut 310 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 279 kasus, Suspek Demam Tifoid 68 kasus dan Pnemonia 44 kasus.

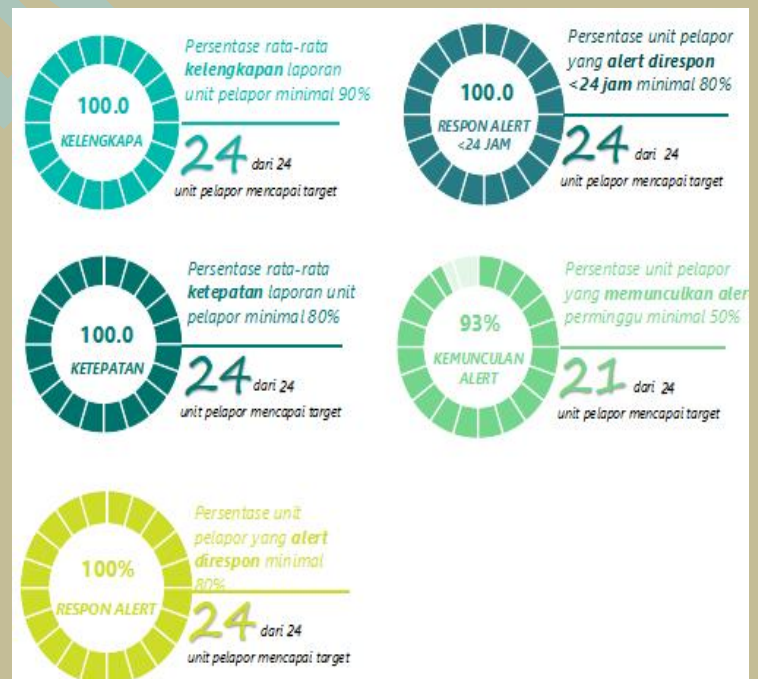
KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum Direspon	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan		(% Kelengkapan		(% Alert Direspon		(% Alert Direspon <24 Jam		(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu	
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
			80%		90%		80%		80%		50%	
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	117%	Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	75%	Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.6	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	158%	Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	67%	Tercapai
PKM. Salido	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	117%	Tercapai
PKM. Lumbo	0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	0.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	50%	Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Surantih	0	2.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	233%	Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	0.4	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	42%	Tidak Tercapai
PKM. Kambang	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	0.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tidak Tercapai
PKM. Air Haji	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	117%	Tercapai
PKM. Air pura	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	117%	Tercapai
PKM. Inderapura	0	0.6	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	58%	Tercapai
PKM. Tapan	0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	8%	Tidak Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	133%	Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	0.6	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	58%	Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	75%	Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	108%	Tercapai
RSU BKM Sago	0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	0.9	100.0%	Tercapai	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100.0%	Tercapai	93%	Tercapai

Rangking Kinerja Unit Lapor

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Tarusan	54.0
3	PKM. Koto Berapak	54.0
4	PKM. Salido	54.0
5	PKM. IV Koto Mudik	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kambang	54.0
8	PKM. Koto Baru	54.0
9	PKM. Air Haji	54.0
10	PKM. Airpura	54.0
11	PKM. Tanjung Beringin	54.0
12	RSUD Pratama Tapan	54.0
13	PKM. Tapan	52.3
14	PKM. Lumbo	50.5
15	RSU BKM Sago	50.5
16	PKM. Pasar Baru	48.8
17	RSUD M Zein Painan	48.8
18	PKM. Asam Kumbang	47.0
19	PKM. Inderapura	45.3
20	PKM. Tanjung Makmur	45.3
21	PKM. Pasar Kuok	43.5
22	PKM. Kayu Gadang	41.8
23	PKM. Balai Selasa	40.0
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tap	34.8

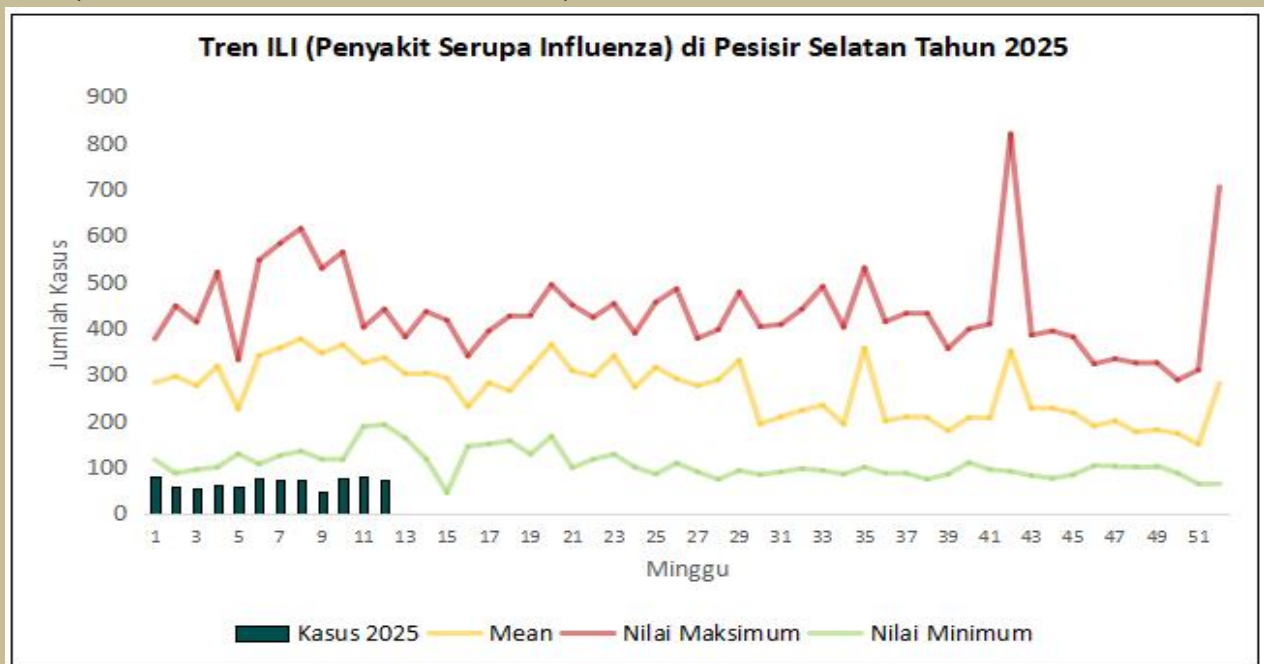
Persentase Kinerja Unit Lapor



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

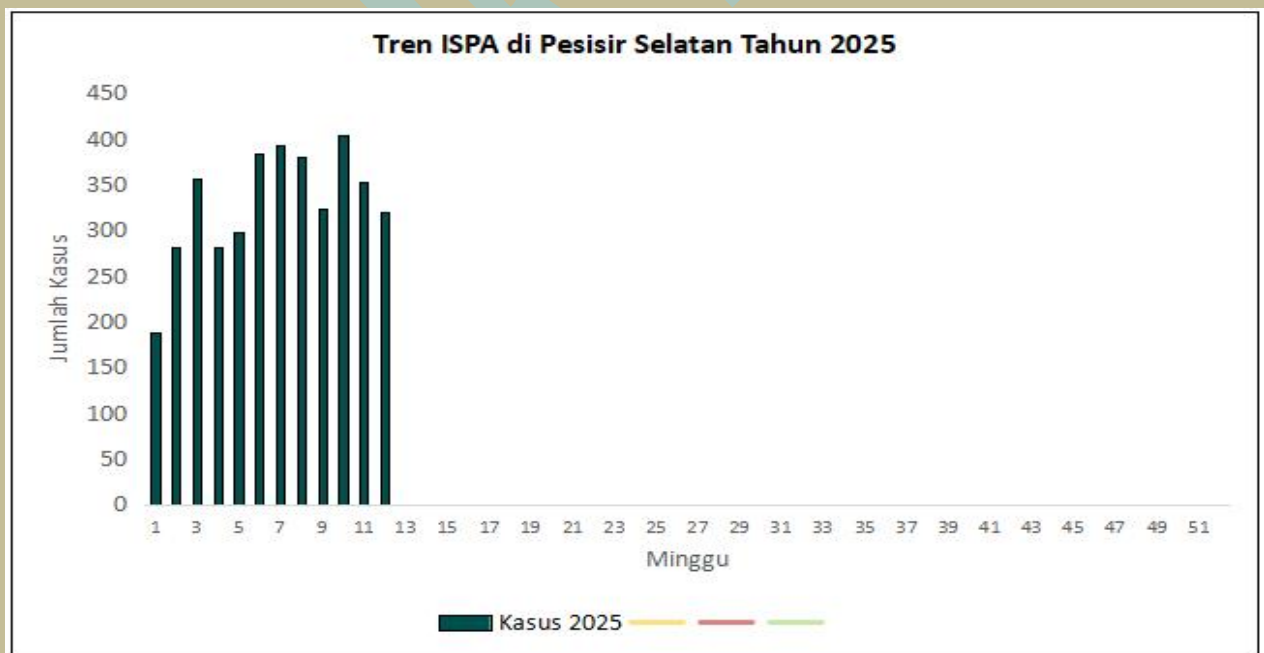
DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-12 tahun 2025 masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

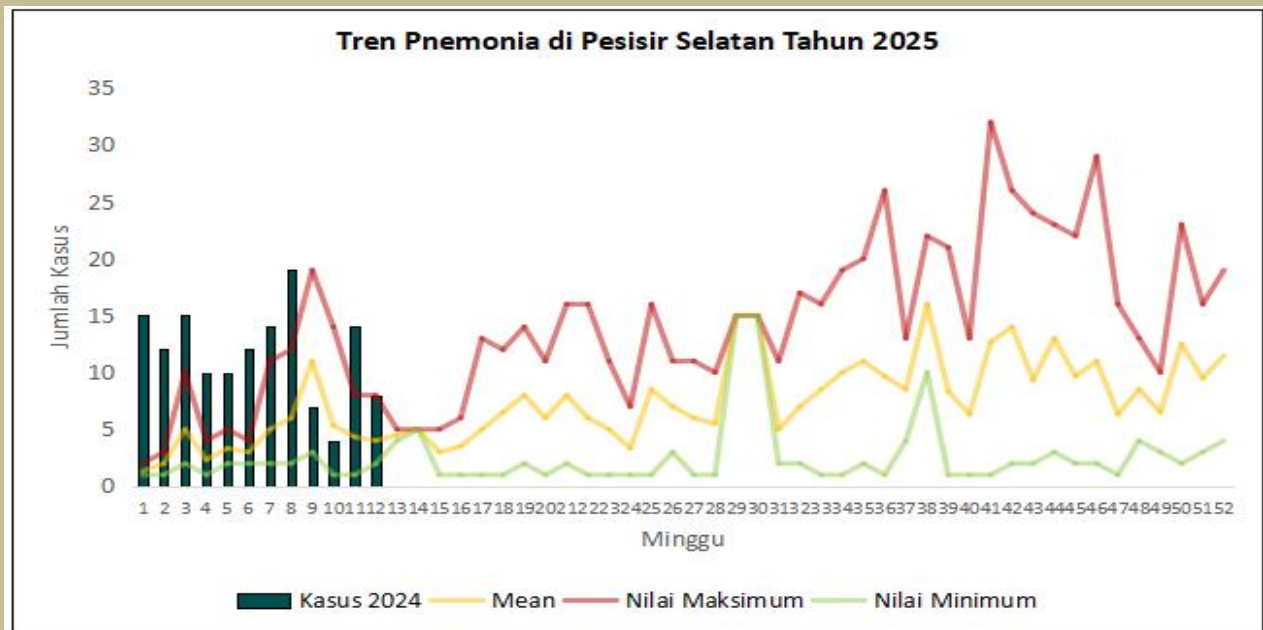
ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-12 tahun 2025 sebanyak 319. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025.

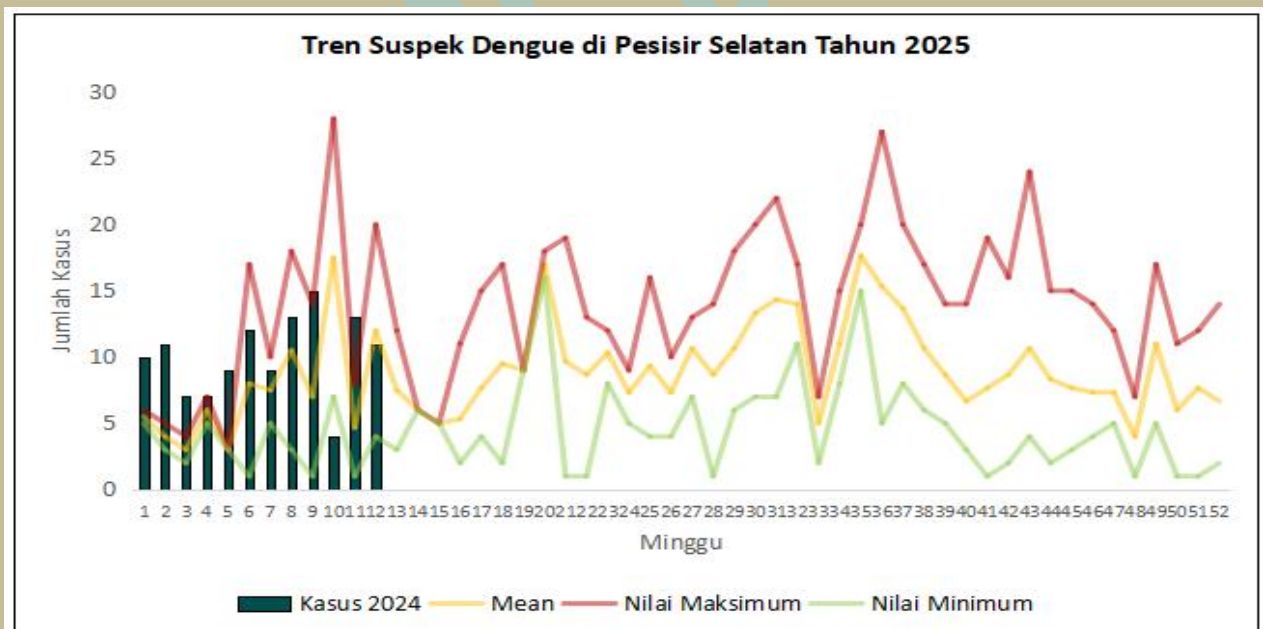
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-12 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

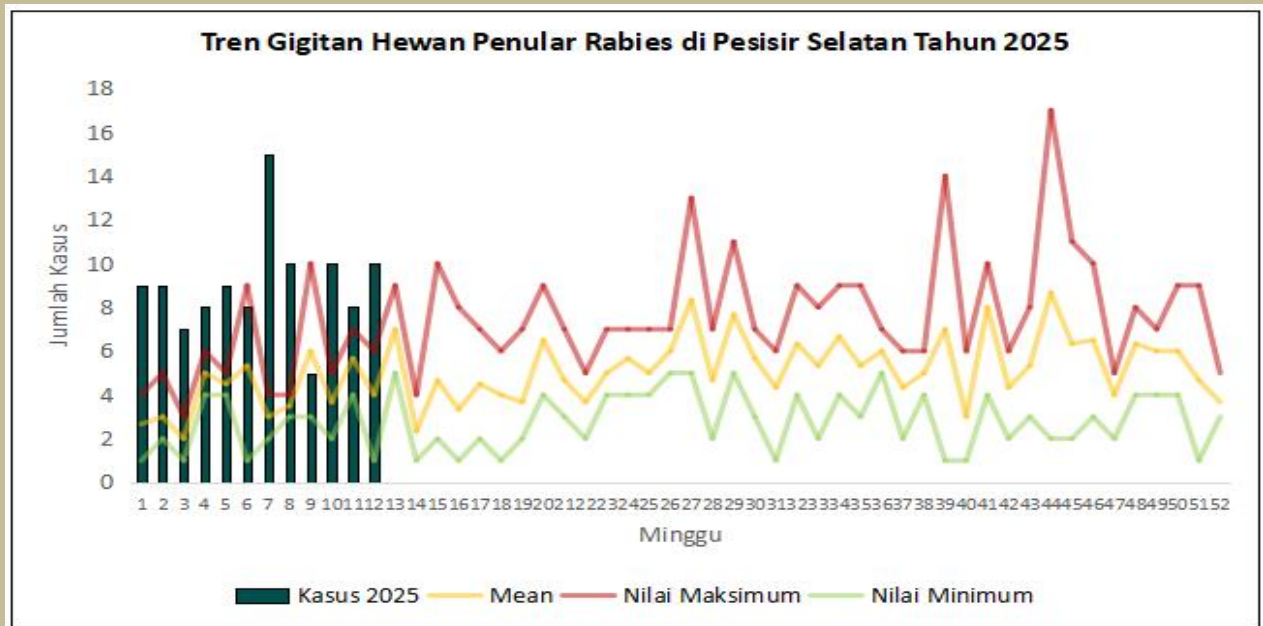
SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-12 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-12 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.

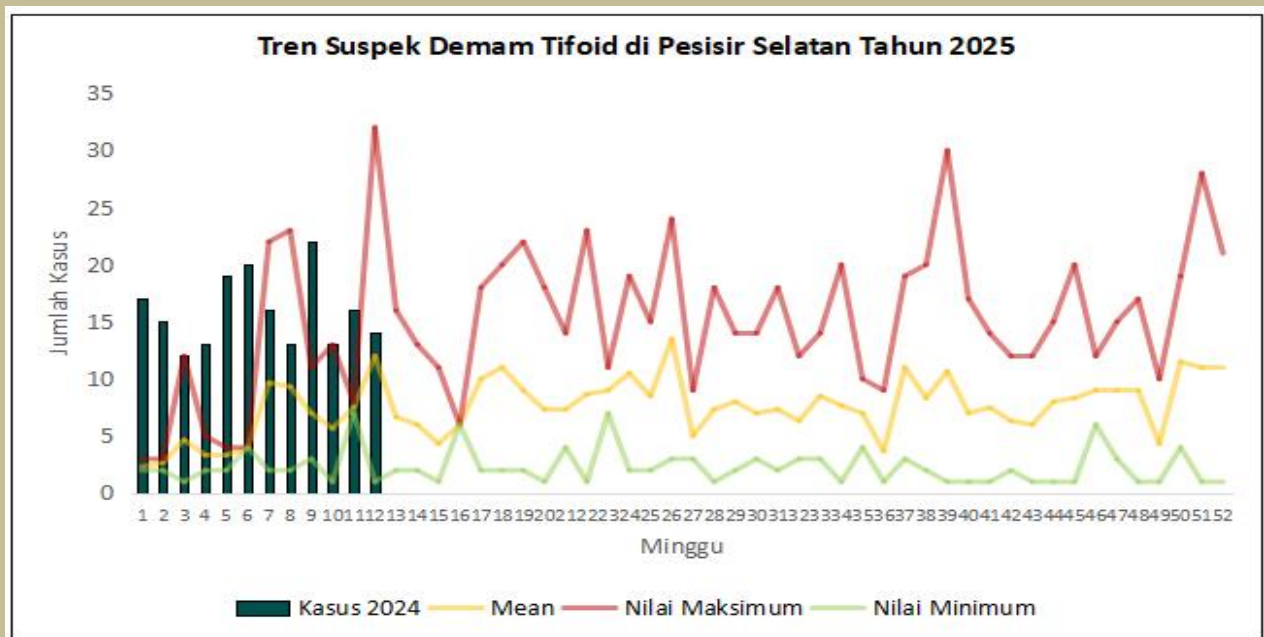
DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-12 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-12 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB.

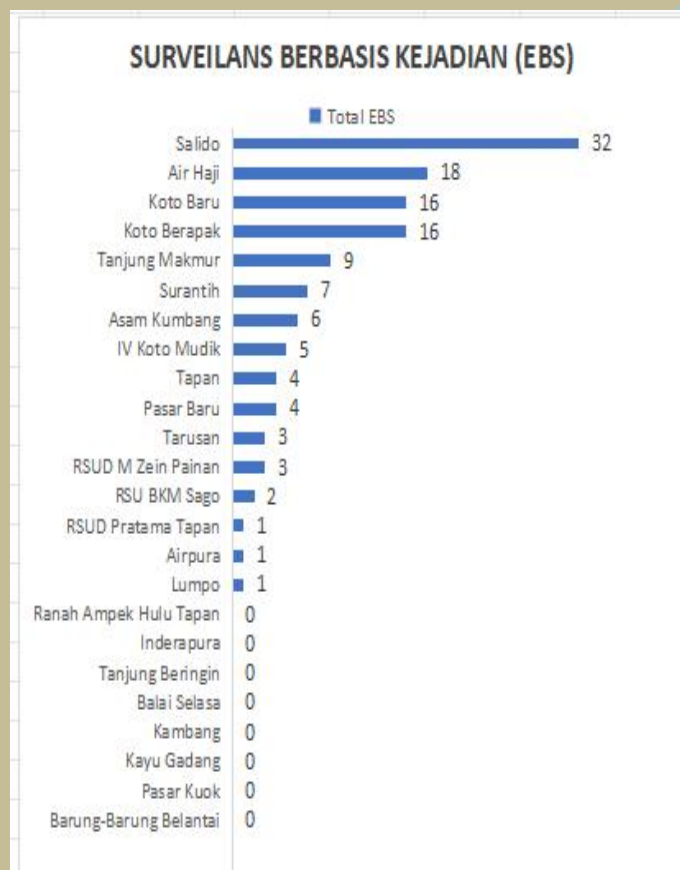
EBS SKDR (20 Maret - 28 Maret 2025)

■	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
☐	2025-03-26	260320257454	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-03-26	260320257452	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-03-25	250320257233	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. ASAM KUMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-03-25	250320257232	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. ASAM KUMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-03-24	240320256813	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Varicella	Suspek Varicella			1	0	Edit ▼
☐	2025-03-24	240320256746	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-03-24	240320256625	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-03-24	240320256601	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	ILI (Penyakit Serupa Influenza)			8	0	Edit ▼
☐	2025-03-20	200320255893	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			2	0	Edit ▼

Penginputan data EBS pada periode 20 Maret - 28 Maret 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Surantih : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan ILI (Penyakit Serupa Influenza).
3. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Suspek Varicella.

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-12 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Air Haji,
3. Koto Baru,
4. Koto Berapak,
5. Tanjung Makmur,
6. Surantih,
7. Asam Kumbang,
8. IV Koto Mudik,
9. Tapan,
10. Pasar Baru,
11. Tarusan,
12. RSUD DR M Zein Painan,
13. RSU BKM Sago,
14. RSUD Pratama Tapan,
15. Airpura,
16. Lumpo.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2024

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

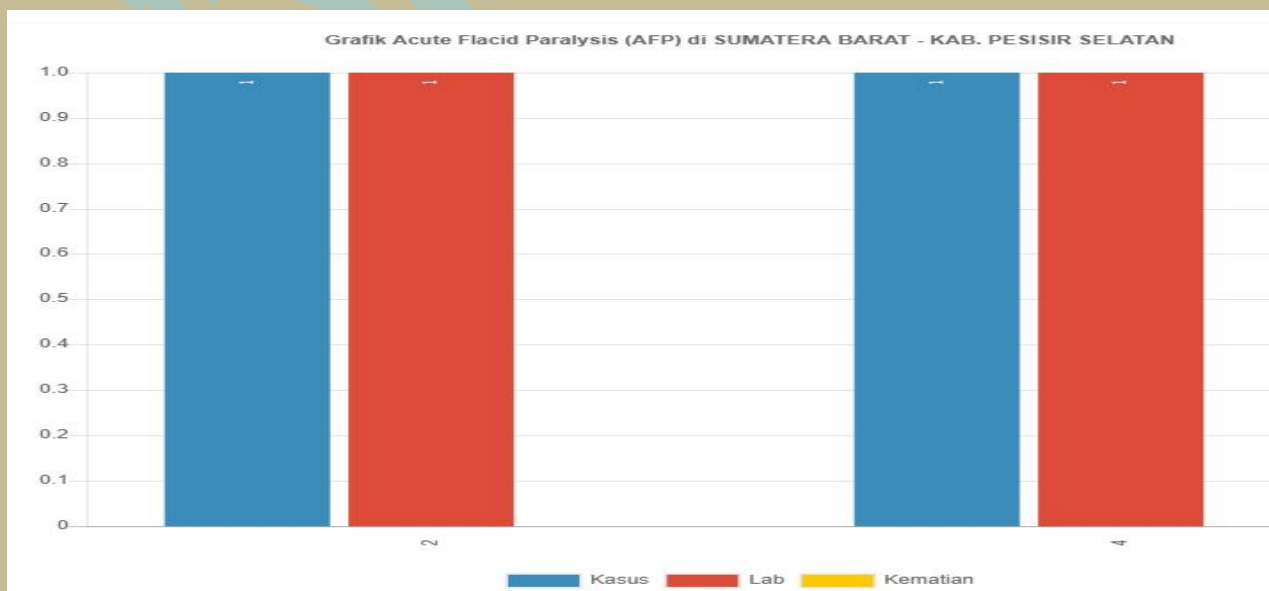
1. Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)



KLB Masih Berlangsung

Tidak ada dilaporkan kejadian luar biasa dilaporkan dari puskesmas pada minggu 10

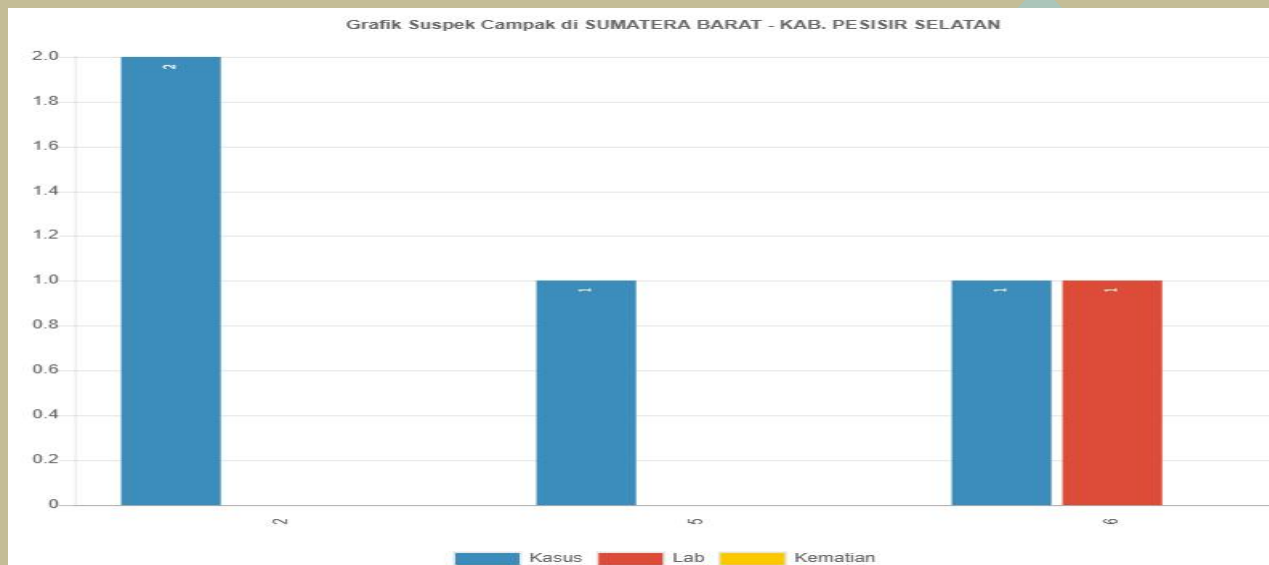
SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 12 TAHUN 2025

Terdapat 2 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak dan Salido kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

SURVEILANS SUSPEK CAMPAK

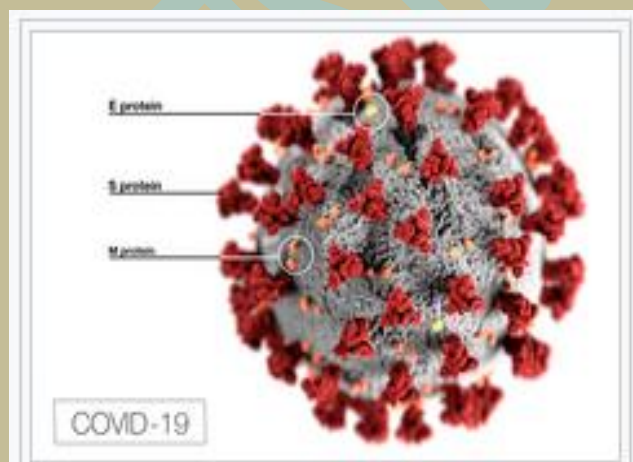
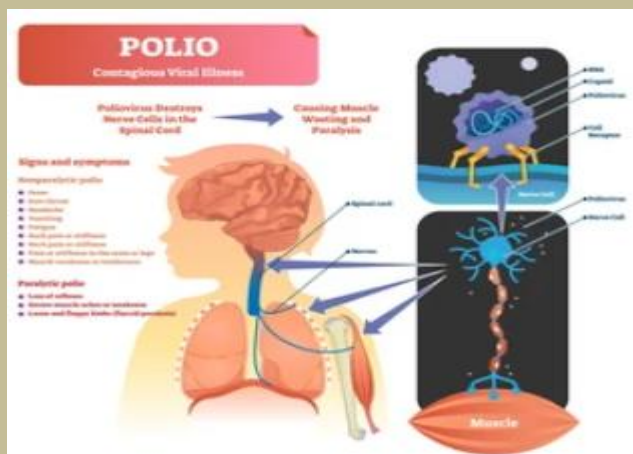


Terdapat 4 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido dan Koto Berapak. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan

- memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
 5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
 6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
 7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
 8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih